BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Manajemen Asuhan Keperawatan

Berdasarkan asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada Pasien (49 tahun) dengan diagnosa *Choledocholithiasis Post Laparascopic Common Bile Duct Exploration* (LCBDE) selama 3 hari dimulai dari hari pertama post op tanggal 28 November 2019 hingga 30 November 2019 didapatkan simpulan sebagai berikut :

a. Berdasarkan hasil pengkajian pada kasus Tn. A didapatkan 3 diagnosa keperawatan berbasis *Nursing diagnosis* (NANDA) yang harus dilakukan intervensi. Diagnosis keperawatan pada Pasien antara lain, nyeri akut, mual (nausea), resiko infeksi.

c. Berdasarkan diagnosis keperawatan yang telah rumuskan maka ditentukan beberapa luaran yang ingin dicapai dalam memberikan asuhan diantaranya: control mual, manajemen mual, nyeri, tingkatan nyeri dan resiko: proses infeksi dan penyembuhan luka.

d. berdasarkan beberapa diagnosis keperawatan dan kriteria hasil yang telah ditentukan maka ada beberapa intervensi yang direncanakan. Berikut intervensi yang dilakukan antaralain : manajemen nyeri, pemberian analgesic, monitoring tanda-tanda vital, manajemen mual, akupresur, monitor nutrisi, perawatan daerah insisi, perlindungan infeksi.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

e. Implementasi keperawatan yang dilakukan dari tanggal 28-30 November 2018, implementasi yang dilakukan sesuai dengan perencanaan dengan hasil implementasi dan evaluasinya sebagai berikut:

- Nyeri akut berhubungan dengan agen cidera fisik (prosedur operasi): masalah teratasi dengan adanya penurunan skala nyeri pasien dari skala 5 menjadi 1
- Mual (*Nausea*): masalah teratas dengan adanya penurunan skala mual dan muntah dari skala 15 menjadi skala 0.
- Resiko infeksi: masalah teratasi sebagian: luka pasien tampak kering dan tidak ada tanda-tanda infeksi. Pasien kontrol ke poliklinik untuk membuka jahitan dan kontrol luka.

2. Evidence Based Nursing (EBN)

Penerapan EBN yang dilakukan dengan kupresur pada titik PC6 dan LI4 dalam mengurangi nyeri, mual dan muntah pada pasien *choledocholitiasis post laparaskopi* selama 3 hari menunjukkan hasil penurunan skala nyeri dari skala 5 dalam VAS (pre intervensi) menjadi 1 dalam VAS (post intervensi) penurunan mual dan muntah dari skala 15 dalam INVR (pre intervensi) menjadi skala 0 dalam INVR (post intervensi). Pasien dianjurkan untuk mengaplikasikan akupresur untuk mengurangi nyeri dan mual muntah saat pasien kembali kerumah nanti.

B. SARAN

1. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan laporan ilmiah akhir ini menjadi referensi bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan khususnya menerapkan terapi komplementer berupa akupresur pada titik PC6 dan LI4 sebagai terapi non farmakologis mengurangi nyeri, mual dan muntah pasien post operasi.

2. Bagi rumah sakit

Diharapkan laporan ilmiah akhir ini dapat menjadi acuan bagi pihak rumah sakit dalam meningkatkan pemberian asuhan keperawatan pada pasien choledocholitiasis post laparaskopi di RSUP Dr.M.Djamil Padang, dengan melaksanakan akupresur pada titi PC6 dan LI4 untuk mengurangi nyeri, mual muntah pada pasien post operasi.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan laporan ilmiah akhir ini dapat menjadi referensi bagi pengembangan keilmuan Keperawatan Medikal Bedah II dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien choledocholitiasis post laparaskopi. Bagi penulis selanjutnya, diharapkan dapat membedakan gejala nyeri, mual muntah yang disebabkan oleh penyakit atau pasca operasi agar mudah menentukan diagnosa, dan dapat melakukan tindakan sebelum pemberian obat penurun mual agar penilaian dapat lebih akurat.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA